

PANDUAN PENULISAN NASKAH PADA JURNAL TEKNOLOGI MINERAL DAN BATUBARA (JURNAL *tekMIRA*)

UMUM

1. Naskah merupakan karya tulis ilmiah asli yang **belum pernah diterbitkan di mana pun** sebelumnya. Naskah dalam bentuk *electronic file*, *soft copy* dan *compact disk* (CD) dikirim ke Pemimpin Redaksi Jurnal *tekMIRA*, Jalan Jenderal Sudirman 623 Bandung 40211, E-mail: publikasitekmira@tekmira.esdm.go.id; publikasitekmira@yahoo.com. Naskah dalam bentuk tersebut sangat membantu dalam proses peredaksian.
2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia. Sari ditulis dalam bahasa Indonesia dan *abstract* dalam bahasa Inggris.
3. Naskah ditelaah minimal oleh dua orang editor ilmiah dan seorang ahli bahasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Redaksi akan menyeleksi dan memberitahukan kepada penulis naskah, apabila naskah diterima atau tidak sesuai untuk penerbitan ini. Dewan Redaksi berhak menolak naskah yang tidak memenuhi syarat sebagai karya tulis ilmiah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Gambar, foto dan tabel harus diberi judul dengan jelas. Foto harus jelas dan siap untuk dicetak dan tidak dalam bentuk film negatif. Peta maksimum berukuran A4, memakai skala dan arah utara.
6. Jumlah halaman naskah tidak ditentukan.

FORMAT NASKAH

1. Naskah diketik dalam satu setengah spasi dengan menggunakan kertas ukuran A4. Pengetikan dilakukan dengan menggunakan komputer dalam MS-Word dan berhuruf *Times New Roman-font 12*.
2. Halaman pertama naskah berisi nama penulis (alamat instansi/organisasi), judul naskah, sari, *abstract* dan kata kunci.

3. Susunan naskah:
 - a. Judul
 - b. Penulis dan alamat instansi
 - c. Sari dan *abstract* ditulis secara ringkas dan jelas; paling banyak 250 kata
 - d. Kata kunci ditulis 4-6 buah kata kunci
 - e. Pendahuluan berisi latar belakang, permasalahan, sasaran dan lokasi penelitian
 - f. Metodologi
 - g. Hasil
 - h. Diskusi/pembahasan
 - i. Kesimpulan dan saran
 - j. Ucapan terima kasih
4. Daftar pustaka, harus diacu dalam naskah yang ditulis secara alfabetis.

Contoh:

Jurnal

Middleton, M.F. and Hunt, J.W., 1989. Influence of tectonics on Permian coal-rank patterns in Australia. *International Journal of Coal Geology*, 13. Amsterdam. p. 391-411.

Buku

Nazar, N.A., 2004. *Bahasa Indonesia dalam karangan ilmiah*. Penerbit Humaniora, Bandung. 214 halaman.

Bab dalam buku

- Sudradjat, A. dan Hadiprayitno, M., 1997a. Aspal. Dalam: Suhala, S. dan Arifin, M. (penyunting), *Bahan Galian Industri*. Puslitbang Teknologi Mineral, Bandung. Hal. 3-23.
- Sudradjat, A. dan Hadiprayitno, M., 1997b. Kaolin. Dalam: Suhala, S. dan Arifin, M. (penyunting), *Bahan Galian Industri*. Puslitbang Teknologi Mineral, Bandung. Hal. 50-70.

Prosiding

Rochani, S., Pramusanto dan Atangsaputra, K., 2003. Perbandingan hasil analisis bijih nikel laterit oleh dua laboratorium yang berbeda.

Prosiding Kolokium Energi dan Sumber Daya Mineral 2003. Puslitbang Teknologi Mineral dan Batubara, Bandung. Hal. 116-140.

Laporan tidak diterbitkan

Santoso, B., 1997. Studi pra-investasi pengembangan usaha pertambangan bahan galian industri di Sukabumi. *Laporan Pengembangan Wilayah Pertambangan No. 04/1997*. Puslitbang Teknologi Mineral, Bandung. 50 halaman.

Skripsi/tesis/disertasi

Santoso, B., 1994. *Petrology of Permian coal, Vasse Shelf, Perth Basin, Western Australia*. PhD Thesis at School of Applied Geology, Curtin University of Technology. 355 p.

Sari

Santoso, B. and Daulay, B., 2006. Geologic influence on type and rank of selected Tertiary Barito coal, South Kalimantan, Indonesia. *Abstract of the 23rd Annual Meeting of the Society for Organic Petrology*, Beijing, p. 214-216.

Peta

Harahap, B.H. and Noya, Y., 1995. *Peta geologi lembar Rotanburg, Irian Jaya, skala 1:250.000*. Pusat penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.

Informasi dari internet

Widagdo, S., 2008. *Batubara RI hanya bisa tembus US\$56/ton*. [Http://www.apbi-icma.com/news.php?pid=4209&act=detail](http://www.apbi-icma.com/news.php?pid=4209&act=detail).